

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yaitu yang dilakukan, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif korelasi dengan jenis penelitian kuantitatif dan melalui pendekatan cross sectional. Survey cross sectional ialah penelitian yang dilakukan untuk mempelajari apakah ada korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara observasi, pendekatan atau mengumpulkan data sekaligus pada suatu saat tertentu (Notoatmodjo, 2014).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan di teliti objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda mati lainnya yang dapat terjadi di dalam masyarakat atau di dalam alam (Notoatmodjo, 2014).

Populasi balita di puskesmas harapan baru samarinda seberang sebanyak 314 balita. Stunting di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang sebanyak 14 Orang pada tahun 2018.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* (Ridwan, 2009) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = N$$

$$1 + n(e)^2$$

$$314 = 1 + 314 \times (0,05 \times 0,05)$$

$$314 = 1 + 314 \times (0,0025)$$

$$314 = 1 + 0,785$$

$$314 = 1,785$$

$$= 176$$

Jadi besarnya sampel penelitian ini 176 responden

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi sebanyak 314 orang

d : Presisi 0,05

Responden pada penelitian ini didapatkan hanya sebanyak 70 orang saja, jarena adanya wabah Covid-19 di Indonesia ini mengakibatkan aktivitas di luar rumah di kurangi, termasuk kegiatan posyandu di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang. Sehingga penelitian belum dapat melakukan penelitian penuh secara langsung. Penelitian hanya mendapatkan 36 kuisisioner saat penelitian langsung dan 34 kuisisioner di bagikan melalui media social googel from yang dibagikan melalui kader Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang.

Teknik pengambilan sampel adalah probaility dengan menggunakan proportional stratified random sampling. Menurut

Sugiyono (2010) proportional stratified random sampling adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional.

Untuk menentukan besarnya sampai pada setiap posyandu dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap posyandu} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah tiap posyandu}$$

$$\text{Melati} = \frac{176}{314} \times 26 = 14 \text{ orang}$$

$$\text{Anggrek} = \frac{176}{314} \times 25 = 14 \text{ orang}$$

$$\text{Nusa indah} = \frac{176}{314} \times 47 = 26 \text{ orang}$$

$$\text{Lily} = \frac{176}{314} \times 20 = 16 \text{ orang}$$

$$\text{Dahlia} = \frac{176}{314} \times 30 = 16 \text{ orang}$$

$$\text{Melur} = \frac{176}{314} \times 10 = 5 \text{ orang}$$

$$\text{Cempaka} = \frac{176}{314} \times 35 = 19 \text{ orang}$$

$$\text{Bougenville} = \frac{176}{314} \times 8 = 4 \text{ orang}$$

$$\text{Kenanga} = \frac{176}{314} \times 25 = 14 \text{ orang}$$

$$\text{Pepaya} = \frac{176}{314} \times 31 = 17 \text{ orang}$$

$$\text{Kecipir} = \frac{176}{314} \times 20 = 11 \text{ orang}$$

$$\text{Brololi} = \frac{176}{314} \times 9 = 5 \text{ orang}$$

$$\text{Kacang panjang} = \frac{176}{314} \times 15 = 8 \text{ orang}$$

$$\text{Kacang merah} = \frac{176}{314} \times 13 = 7 \text{ orang}$$

2. Sampel

Sampel adalah suatu objek yang akan diteliti dan telah dianggap mewakili seluruh populasi objek penelitian, pada pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik-teknik atau cara tertentu, sehingga sampel yang di ambil dapat mewakili populasi yang ada (Notoatmodjo, 2014).

Pada sampel yang diikutsertakan pada penelitian ini memiliki kriteria tertentu yaitu sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri yang harus di penuhi oleh semua anggota populasi agar dapat diambil sebagai sampel penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2014).

Kriteria inklusi yang telah ditetapkan peneliti antara lain yaitu:

- 1) Balita dengan usia 1-5 tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti antara lain:

- 1) Anak yang sedang sakit dan di rawat
- 2) Orang tua yang tidak bersedia menjadi responden

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Orang Tua Balita dan anak dengan stunting di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan Februari – April 2019..

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan-batasan variabel apakah variabel dapat diukur menggunakan instrumen atau alat ukur. Dalam definisi operasional juga dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian, biasanya definisi operasional disajikan dalam bentuk matrix atau yang terdiri dari kolom-kolom (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel independen : pengetahuan orang tua	Pengetahuan merupakan hasil dari "Tahu", dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu, pengindraan melalui panca indra manusia, yaitu penciuman, penglihatan, pendengaran dan raba.	Kuisisioner menggunakan skala guttman dengan 15 pertanyaan	1. Baik nilainya \geq 76-100 % 2. Cukup jika nilainya 60-75 % 3. Kurang jika nilainya $<$ 60 %	Ordinal
2.	Variabel dependen	Stunting adalah masalah kurang	Pengukuran tinggi badan	1. stunting :	Ordinal

	stunting	gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya	dengan menggunakan stadiometer atau microtoise. (Banowati, 2014)	<p>jika tingginya berada dibawah – 2 SD dari standar WHO</p> <p>2. Tidak stunting : jika tingginya lebih dari SD dari standar WHO</p>	
--	----------	--	--	---	--

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah uraian tentang alat-alat yang akan digunakan untuk melakukan pengumpulan data. Instrumen penelitian yang dimaksud dapat berupa kuesioner (beberapa pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan dan pendataan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014).

Kuesioner adalah daftar-daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang, dimana responden dan interviewee hanyaperlu memberikan jawaban atau tanda tertentu. Kuesioner juga sering disebut dengan “daftar pertanyaan” (formulir) (Notoatmodjo, 2014). Angket atau kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain :

- a) Bagian A merupakan data demografi responden yang berisi identitas responden, (umur, jenis kelamin anak, usia ibu , hamil anak pertama pada usia, jumlah anak dan umur anak, pendidikan

orang tua, pekerjaan, pengukuran antropometri (TB, nilai_z_skor TB/U).

- b) Bagian B merupakan kuesioner tentang pengetahuan, terdiri dari 15 pernyataan menggunakan skala *guttman*. Pilihan jawaban berbentuk "Ya" nilainya 1 dan "Tidak" nilainya 0 pada kuesioner bersifat positif (*favorable*), dan "Ya" nilainya 0 dan "Tidak" nilainya 1 pada kuesioner bersifat negatif (*unfavorable*). Untuk memudahkannya peneliti membuat kisi-kisi pernyataan seperti dibawah ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

No	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Pengertian	1, 2, 3, dan 4	-	4
2.	Penyebab	5, 6, dan 7	8, 9, dan 10	6
3.	Pencegahan	11 dan 12	-	2
4.	Dampak	13	14 dan 15	3
	Total	9	6	15

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrumen, suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila telah mengukur atau melakukan uji validitas (Dharma, 2011).

1. Validitas

Validitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk menunjukkan instrumen alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang akan diukur oleh peneliti. Sedangkan reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian dapat di percaya atau di diandalkan untuk dijadikan sebagai alat ukur penelitian (Notoatmodjo, 2014).

Pada penelitian ini uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada variabel pengetahuan orang tua menggunakan skala guttman dengan korelasi point biserial. Rumus “koefesien korelasi point biserial” (Arikunto, 2010) sebagai berikut :

Rumus koefesien korelasi point biserial adalah:

Keterangan :

$$r_{bi} = \frac{(x_i - x_t)}{s_t} \left(\sqrt{\frac{p_i}{q_i}} \right) s =$$

r_{bi} : koefesien korelasi biserial antara skor butir soal nomor satu dengan skor total

x_i : rata- rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor satu

x_t : rata-rata skor total semua responden

s_t : standar deviasi skor total semua responden

p_i : proposi jawaban yang benar untuk butir soal nomor Satu

q_i : proposi jawaban yang salah untuk butir soal nomor satu

Keputusan uji:

- a. Bila r hitung $\geq r$ konstanta (0,6) : artinya pertanyaan tersebut valid
- b. Bila r hubungan $> r$ konstanta (0,6) : artinya pertanyaan tersebut tidak valid

Adapun hasil uji validitas kuesioner pengetahuan orang tua dengan kejadian stunting diperoleh bahwa dari 15 butir pertanyaan terdapat 6 butir soal yang tidak valid dengan nilai r hitunglah $> r$ konstanta (0,6) sehingga pertanyaan tersebut dibuang dari kusioner. Sedangkan untuk 9 butir pertanyaan lainnya valid dengan nilai r hitung $\geq r$ konstanta (0,6) dan dapat untuk digunakan dalam penelitian sehingga jumlah kuesioner sebanyak 15 pertanyaan.

Tabel 3.3 Validitas Kuisisioner

Nomor soal	R.hitung	Konstanta	Ket
1.	0.730	0.6	Soal valid
2.	0.736	0.6	Soal valid
3.	0.733	0.6	Soal valid
4.	0.763	0.6	Soal valid
5.	0.768	0.6	Soal valid
6.	0.804	0.6	Soal valid
7.	0.804	0.6	Soal valid
8.	0.806	0.6	Soal valid
9.	0.803	0.6	Soal valid
10.	0.383	0.6	Soal tidak valid
11.	0.222	0.6	Soal tidak valid
12.	0.120	0.6	Soal tidak valid
13.	0.035	0.6	Soal tidak valid
14.	0.031	0.6	Soal tidak valid
15.	0.079	0.6	Soal tidak valid

2. Realibilitas

Reliabilitas adalah indikasi yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat di percaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetapi konsisten asas bila dilakukan pengukuran dua kali lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

$$\text{Rumus: } r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{m(k-m)}{kV_1} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

V_t = varians skor total

K = banyak butir soal atau butir pertanyaan

M = skor rata-rata

Syarat: data yang digunakan merupakan instrument dengan skor 1 dan 0

- a. Bila r hitung $< r$ konstanta 0,6 artinya pertanyaan dengan raliabel.
- b. Bila r hitung $> r$ konstanta 0,6 artinya pertanyaan tidak reliable.

Adapun hasil uji relibilitas kuesioner diperoleh bahwa koesioner pengetahuan orang tua pada masing-masing butirsoal teruji realibitas yaitu 0,677.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Metode pengumpulan data ditentukan dari jenis penelitian. Penelitian kuantitatif secara umum

menggunakan metode pengumpulan data secara: kuesioner, wawancara terstruktur dan observasi (Dharma, 2011).

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari orang tua balita dengan stunting yang bersedia menjadi responden dan memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian kemudian diberikan kuesioner untuk diisi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh digunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Pada proses pengolahan data langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti

H. Teknik Analisa Data

Dalam melakukan suatu analisis, data diolah terlebih dahulu hal ini dilakukan bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi. Dalam melakukan analisis terhadap data penelitian akan dilakukan dengan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang akan di analisis.

1. Analisa *Univariat*

Analisis univariat dilakukan bertujuan untuk menjelaskan mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel penelitian. (Notoatmodjo, 2014). Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik.

Untuk menghitung distribusi frekuensi dari karakteristik responden digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi sampel

N = Jumlah keseluruhan sampel

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. (Notoatmodjo, 2014). Analisis bivariat digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengetahuan orang tua dan variabel dependennya kejadian stunting di puskesmas harapan baru samarinda seberang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan korelasi chi-square Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal.

Uji statistik yang digunakan adalah chi-square, dimana uji ini dapat digunakan untuk menguji hipotesis apabila dalam popuasi

terdiri atas dua atau lebih kelas dimana datanya berbentuk kategori.

Rumus chi-square sebagai berikut :

$$x^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 = nilai chi square

F_o = frekuensi yang diobservasi

F_e = frekuensi yang diharapkan

a mencari nilai X^2 tabel dengan rumus

$$dk = (k-1) (b-1)$$

Keterangan :

K = banyaknya kolom

b = banyaknya baris

Syarat menggunakan uji statistik Chi-Square sebagai berikut:

- a. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Acual Count* (F_o) sebesar 0 (Nol).
- b. Apabila bentuk tabel kontingensi 2x2, maka tidak boleh ada cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *Expected Count* (F_h) kurang dari 5.
- c. Apabila bentuk tabel lebih 2x2, misalnya 2x3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh dari 20%.

- d. Jika syarat tabel 2x2 yang tidak memenuhi syarat uji chi square, maka uji alternatif yang dianjurkan lainnya yaitu *uji Fisher Exact*.
- e. Uji alternatif lainnya untuk tabel 2x2 yang tidak memenuhi syarat uji chi square yang bisa dipakai juga yaitu *uji Kolmogorof-Smirnov*.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak responden untuk menjamin kerahasiaan identitas responden dan kemungkinan terjadinya ancaman terhadap responden. Sebelum penelitian dilakukan, responden akan dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta jaminan kerahasiaan responden.

Responden akan dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta jaminan kerahasiaan responden.

Adapun beberapa prinsip yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan etika penelitian meliputi :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity).Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (autonomy). Tidak adanya paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia mengikuti penelitian. Subjek berhak mendapatkan informasi tentang tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian keuntungan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*) Peneliti harus merahasiakan seluruh informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala sesuatu tentang dirinya diketahui oleh orang lain.
3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*). Penelitian harus memberikan keuntungan dan beban sesuai dan merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.
4. Memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*) Peneliti harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi penelitian. Peneliti juga harus meminimalisir resiko atau dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (Dharma, 2011).

J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengajuan judul penelitian, penyesuaian skripsi penelitian persetujuan proposal.
2. Melakukan permohonan perizinan penelitian kepada pimpinan puskesmas harapan baru samarinda sebarang dengan menggunakan surat izin penelitian yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Setelah pimpinan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dipuskesmas Harapan baru samarinda sebarang maka penelitian dapat melakukan penelitian.

4. Pada studi pendahuluan peneliti menganjurkan surat permohonan kepada puskesmas harapan baru samarinda seberang untuk mendapatkan data keperluan penelitian. Kemudian penelitian melakukan wawancara singkat kepada kepala Tata Usaha di puskesmas harapan baru samrinda seberang mengenai data yang dibutuhkan pada penelitian yang akan dilakukan.
5. Setelah semua data telah di dapatkan dari bagian tata usaha di puskesma harapan baru samarinda seberang penelitian menyusun proposal (Bab 1,2,3) dan di sidangkan hingga mendapatkan persetujuan oleh pembimbing dan penguji.
6. Setelah medapatkan izi oleh pembimbing dan penguji peneliti melakukan penelitian di puskesmas harapan baru samrinda seberang pada Februari 2020 April 2020.
7. Penelitian melakukan penelitian dengan cara aplikasi google form dan mengajukan responden untuk mengisinya. Dengan cara menjelaskan penelitian sekaligus menjamin kerahasiaan identitas pasien dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar kuesioner, setelah klien paham dan bersedia untuk dijadikan responden lalu mengisi kuesioner.
8. Setelah data didapatkan peneliti melakukan penyusunan pada bab 1,2,3,4 & 5 dengan bantuan pembimbing dan setelah revisi yang dilakukan peneliti hingga proposal skripsi selesai.

